

Praktik Pembelajaran Kewirausahaan dan Pemanfaatan Media Sosial Terhadap Pembentukan Wirausaha Muda pada Siswa SMA

Ida Ayu Andriani⁽¹⁾, Retno Mustika Dewi⁽²⁾

¹ Mahasiswa Prodi Pendidikan Ekonomi FEB Universitas Negeri Surabaya, Indonesia

² Dosen Prodi Pendidikan Ekonomi FEB Universitas Negeri Surabaya, Indonesia

Email: ida.18030@mhs.unesa.ac.id, retnomustika@unesa.ac.id

Abstrak: Penelitian ini memiliki tujuan untuk mengukur besarnya pengaruh praktik pembelajaran kewirausahaan dan pemanfaatan media sosial terhadap pembentukan wirausaha muda pada siswa SMA Negeri 1 Taman. Jenis penelitian ini yaitu kuantitatif dengan metode pendekatan asosiatif. Sampel diambil dengan teknik *random sampling*. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, diketahui bahwa ada pengaruh antara praktik pembelajaran kewirausahaan dan pemanfaatan media sosial terhadap pembentukan wirausaha muda pada SMA Negeri 1 Taman. Hal tersebut dapat dilihat dari hasil uji F menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,000 yang lebih kecil dari nilai alpha 0,05. Pada analisis regresi linier berganda juga menunjukkan nilai konstanta sebesar 18,442 dan memiliki nilai positif.

Tersedia Online di

http://journal.unublitar.ac.id/pendidikan/index.php/Riset_Konseptual

Sejarah Artikel

Diterima pada : 01-07-2022

Disetujui pada : 16-07-2022

Dipublikasikan pada : 31-07-2022

Kata Kunci: *think-pair-share, hasil belajar*

DOI:

http://doi.org/10.28926/riset_konseptual.v6i3.532

PENDAHULUAN

Indonesia menjadi salah satu negara dengan Sumber Daya Manusia dan Sumber Daya Alam (SDA) terbanyak di dunia. Memiliki banyak suku bangsa dan budaya yang bermacam-macam, akan tetapi dibalik kelebihan tersebut, Indonesia tidak mampu mengelola sumber daya dengan maksimal. Sebenarnya pemerintah telah melakukan usaha untuk mengembangkan kualitas sumber daya manusia melalui sektor pendidikan. Namun hal tersebut masih memerlukan perbaikan dan pengembangan agar tercipta sumber daya manusia yang unggul. Pendidikan menjadi salah satu upaya yang dijalankan secara sadar serta tersusun yang dapat menghasilkan suasana belajar yang dapat meningkatkan kemampuan peserta didik (Suprpto, 2018), sedangkan wirausaha merupakan aspek sangat penting untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi Indonesia (Setiaji et al., 2018).

Menurut Tria dalam Wardhani & Rachmawati, (2019) Pembelajaran kewirausahaan yaitu usaha yang diupayakan oleh pengajar atau guru yang bertujuan untuk mentransfer ilmu terkait bidang kewirausahaan sehingga peserta didik mampu memahami bagaimana menjadi wirausahawan, dan mampu menciptakan suatu peluang usaha. Dalam hal ini penguasaan guru dalam penyampaian materi pembelajaran menjadi hal yang penting agar peserta didik tidak merasa bosan dan menghargai serta memahami bahwa pembelajaran kewirausahaan merupakan pembelajaran yang sangat menarik dan sangat bermanfaat untuk digunakan sebagai profesi yang menjanjikan setelah lulus dari bangku sekolah. Selain itu proses pembelajaran tidak boleh monoton dengan penjelasan di dalam kelas saja melainkan diberikan pengalaman yang nyata bagaimana mengelola usaha (Hidayat et al., 2018). Hal tersebut searah oleh penelitian dari Muchtar et al. (2018), yang membuktikan bahwa pembelajaran kewirausahaan dapat membentuk sikap, perilaku, pola pikir dan condong kepada minat peserta didik untuk menjadi wirausahawan sehingga berwirausaha dapat menjadi pilihan karir dari peserta didik. Dalam pembelajaran kewirausahaan tidak hanya mempelajari tentang

teori dalam berwirausaha melainkan juga mempelajari secara langsung atau melalui praktik pembelajaran kewirausahaan.

Dibutuhkan pengembangan metode pembelajaran kewirausahaan yang berpusat pada keterampilan umum (*soft skill*) dan keterampilan hidup (*life skill*) di lingkungan peserta didik dapat meningkatkan keinginan berwirausaha dan menjadikan wirausaha sebagai pemilihan karir yang sangat menjanjikan (Harianti et al., 2020). Keterampilan umum (*soft skill*) dan keterampilan hidup (*life skill*) dapat dibentuk dengan baik dengan cara melakukan praktik dalam proses pembelajaran kewirausahaan. Praktik pembelajaran kewirausahaan dapat memberikan pengalaman langsung terhadap siswa yang memperoleh mengembangkan keahlian yang dimilikinya secara langsung serta adanya praktik pembelajaran kewirausahaan yang dilatih terus menerus maka dengan demikian peserta didik memiliki pengalaman yang memiliki makna serta dapat menjadi bekal untuk memulai usaha.

Perkembangan suatu jaman diikuti dengan perkembangan teknologi yang semakin pesat pula. Teknologi yang ada dibuat supaya mempermudah masyarakat untuk menjalani kesehariannya serta membantu penyebaran arus penyampaian informasi dengan cepat. Di masa sekarang ini banyak tumbuh berbagai media sosial dan tidak sedikit masyarakat yang aktif dan paham dalam menggunakan internet. Dari angka 4,3 milyar jumlah masyarakat dibagian Asia pasifik yang menggunakan internet salah satunya adalah negara Indonesia. Jumlah masyarakat yang mampu mengakses internet yakni sebesar 56% atau sekitar 2,42 milyar (Khasanah et al., 2020). Media sosial dapat dimanfaatkan untuk membantu pemasaran produk dan jasa, sebagai media komunikasi dalam bisnis seperti komunikasi dengan pemasok dan pelanggan, sebagai media untuk mencari kelengkapan produk, dan untuk menghemat biaya penjualan karena dilakukan secara online (Puspitarini & Nuraeni, 2019).

Pemanfaatan media sosial membuka peluang bagi wirausaha muda karena pengguna media sosial terbanyak pada kalangan generasi muda. Dengan memanfaatkan media sosial dengan baik dibidang wirausaha maka akan membantu terbentuknya wirausaha muda yang berwawasan luas. Media sosial menjadi sarana yang efektif dan dibutuhkan bagi seorang wirausaha sebagai alat pemasaran untuk memperluas calon pembelinya, sehingga media sosial dapat dijadikan alat pemasaran usaha (Dumilah et al., 2020). Hal tersebut sejalan dengan Siagian et al., (2020) media sosial sangat membantu peserta didik, masyarakat, dan para wirausaha dalam mempromosikan produk. Beberapa media sosial yang dapat dimanfaatkan untuk berwirausaha antara lain *facebook*, *instagram*, *whatsapp*, *line*, *twitter* dan media sosial lainnya.

Pembentukan wirausahawan tidak hanya sebatas pemberian pengetahuan secara teoritis melainkan diberikan kesempatan dan kemudahan akses untuk mempermudah peluang membuka usaha salah satunya yaitu pemberian modal pada orang-orang atau Usaha Mikro Kecil dan Menengah yang akan atau sudah merintis usaha. Menurut Coulter (2003) pembentukan wirausahawan harus mencakup beberapa unsur, yakni adanya orang yang akan menjadi calon wirausahawan, inovasi, pembentukan organisasi, pembentkan nilai, berorientasi pada keuntungan, memiliki keinginan untuk berkembang, memiliki keunikan usaha, dan selalu berproses (Coulter, 2003).

Penyumbang terbesar pengangguran terbuka yaitu lulusan sekolah menengah umum (SMA/SMK) (Syamsidar et al., 2020). Pembentukan wirausaha muda sangat dibutuhkan untuk mengembangkan perekonomian yang ada di Indonesia. Semakin banyak terbentuknya wirausaha muda maka dapat mengurangi pengangguran. Menurut Egorov et al (2019) ada beberapa hal yang melatarbelakangi mengapa segmentasi berwirausaha pada anak muda mengalami kendala. Pertama kurangnya pengalaman secara teoritis maupun praktis. Kedua masalah keuangan yang menyebabkan tidak memiliki modal untuk memulai usaha. Ketiga sentiment sosial, banyak anak muda lebih memilih pekerjaan yang memiliki stabilitas seperti yang ditawarkan oleh perusahaan

besar atau menjadi pegawai negeri sipil. Keempat yaitu kurangnya kesadaran anak muda tentang pentingnya berwirausaha.

Sebelum melaksanakan penelitian, peneliti juga melakukan studi pendahuluan kepada subjek penelitian yakni siswa SMA Negeri 1 Taman. Studi pendahuluan tersebut menghasilkan temuan bahwa pendidikan wirausaha di sekolah tersebut telah berjalan sesuai kurikulum. Hal tersebut dibuktikan dengan adanya mata pelajaran kewirausahaan yang bertujuan untuk memberikan pengetahuan tentang wirausaha sekaligus mendorong siswa untuk berani merintis usaha. Namun masih banyak siswa yang belum memiliki keinginan untuk berwirausaha secara konsisten. Selain itu beberapa dari mereka hanya berwirausaha guna memenuhi tugas pada mata pelajaran kewirausahaan. Mayoritas penjualan produk juga sebatas teman-teman sekolah dan teman-teman terdekat. Sehingga pemanfaatan media sosial yang sedang berkembang saat ini belum digunakan secara maksimal karena kurang menjangkau khalayak luas.

Terdapat beberapa penelitian yang relevan terkait dengan tema yang diangkat oleh peneliti. Penelitian pertama dilakukan oleh Yulianto (2017) yang menghasilkan temuan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara pembelajaran kewirausahaan terhadap minat berwirausaha. Penelitian kedua dilakukan oleh Wardhani & Rachmawati, (2019) yang menghasilkan temuan bahwa terdapat pengaruh antara pembelajaran kewirausahaan dan motivasi terhadap minat untuk berwirausaha. Penelitian ketiga dilakukan oleh Syamsidar, et al (2020) yang menghasilkan temuan bahwa pembelajaran kewirausahaan dan keterampilan produktif memiliki pengaruh positif terhadap pembentukan karakter peserta didik.

Dari ketiga penelitian tersebut belum ada yang mengangkat atau mengaitkan dengan pemanfaatan media sosial terhadap pembentukan wirausaha sehingga penelitian ini perlu dilakukan. Pemanfaatan media sosial menjadi kajian yang penting seperti yang telah dijelaskan sebelumnya bahwa media sosial bisa menjadi sarana untuk mempromosikan dan memperjualbelikan produk usaha. Hal tersebut sejalan dengan pendapat Siricharoen (2012) yang mengatakan bahwa sosial media memiliki manfaat untuk mempromosikan produk atau jasa secara efektif kapanpun dan dimanapun. Sosial media juga mampu meminimalisir anggaran yang digunakan untuk promosi atau iklan (Siricharoen, 2012).

Berdasarkan pada penjelasan yang telah dipaparkan diatas, dengan demikian peneliti berminat meneliti tentang "Praktik pembelajaran kewirausahaan dan pemanfaatan media sosial terhadap pembentukan wirausaha muda pada siswa SMA Negeri 1 Taman". Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh praktik pembelajaran kewirausahaan dan pemanfaatan media sosial terhadap pembentukan wirausaha muda pada siswa SMA Negeri 1 Taman.

METODE

Penelitian ini salah satu bagian dari jenis penelitian kuantitatif yang termasuk dalam metode pendekatan asosiatif yang mengukur besarnya pengaruh praktik pembelajaran kewirausahaan dan pemanfaatan media sosial terhadap pembentukan wirausaha muda pada siswa SMA Negeri 1 Taman. Variabel praktik pembelajaran kewirausahaan menggunakan indikator inovatif, realistis, kreatif, mandiri, dan organisasi. Variabel pemanfaatan media sosial menggunakan indikator sarana komunikasi, akses dan promosi. Sedangkan variabel pembentukan wirausaha muda menggunakan indikator percaya diri, kerjasama dan jiwa kepemimpinan (Septian Ginanjar Prihantoro & Hadi, 2016).

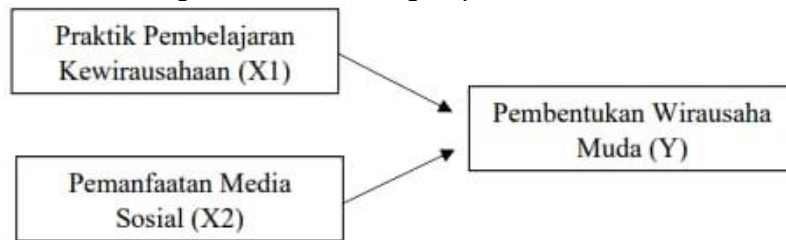
Tabel 1. Kisi-kisi kuesioner variabel

No	Variabel	Indikator	Nomor Soal	Jumlah soal
1	Praktik pembelajaran wirausaha	Inovatif	1,2	2
		Realistis	3,4	2
		Kreatif	5,6,7,8	4
		Mandiri	9,10,11	3

		Organisasi	12,13	2
2	Pemanfaatan Media Sosial	Sarana Komunikasi	14,15,16	3
		Akses	17	1
		Promosi	18,19	2
3	Pembentukan Wirausaha Muda	Percaya diri	20,21,22,23	4
		Kerjasama	24,25,26	3
		Jiwa kepemimpinan	27,28,29,30	4

Sumber: Septian Ginanjar Prihantoro & Hadi (2016)

Data pada penelitian ini dianalisis menggunakan analisis statistik, analisis statistik bertujuan untuk mengukur besarnya pengaruh variabel praktik pembelajaran kewirausahaan (X1) dan pemanfaatan media sosial (X2) (variabel Independen) terhadap variabel pembentukan wirausaha muda (Y) (variabel dependen) Untuk mempermudah berikut ini gambaran rancangan penelitian:



Gambar 1. Rancangan Penelitian

Populasi berasal dari peserta didik di SMA Negeri 1 Taman, kelas 12 IPS yang sedang mendapatkan pembelajaran kewirausahaan. Populasi penelitian berjumlah 140 peserta didik dari kelas 12 IPS 1 sampai kelas 12 IPS 4. Penentuan sampel menggunakan teknik *random sampling* dengan rumus Slovin (Sugiyono, 2014). Berikut adalah penjelasannya.

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

$$n = \frac{140}{1 + 140.5\%^2}$$

$$n = 103,703$$

Kemudian jumlah sampel dibulatkan menjadi 104 siswa

Keterangan:

n : jumlah sampel N : jumlah populasi

e : taraf kesalahan (error)

Dari jumlah populasi yang memiliki jumlah sebesar 140, lalu diambil secara acak (*random*) sebesar 104 responden untuk mewakili seluruh populasi. Kemudian untuk mengukur variabel, peneliti menggunakan skala pengukuran *likert* 5 poin. Peneliti juga menggunakan alat bantu berupa aplikasi SPPS sebagai sarana pengukuran, teknik analisis data yang diukur yakni uji instrumen, analisis regresi linier berganda, serta uji hipotesis.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Uji T

Hasil pengujian dan analisis data pada penelitian ini menggunakan Uji T dan Uji F. Uji T dilakukan untuk melihat pengaruh secara parsial dari praktik pembelajaran kewirausahaan (X1) dan pemanfaatan media sosial (X2) sebagai variabel independen terhadap pembentukan wirausaha muda (Y) sebagai variabel dependen. Dasar pengambilan keputusan yaitu dengan membandingkan probabiliti dengan taraf signifikan sebesar 0,05. Apabila nilai probabiliti < 0,05 sehingga dinyatakan bahwa

variabel independen memiliki pengaruh secara parsial terhadap variabel dependen. Berikut hasil dari pengujiannya:

Tabel 2. Hasil uji t

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		Sig.
	B	Std. Error	Beta	t	
1 (Constant)	18,442	6,093		3,027	0,003
Praktik Pembelajaran Kewirausahaan	0,647	0,087	0,596	7,438	0,000
Pemanfaatan Media Sosial	-0,298	0,156	-0,153	-1,913	0,059

Sumber: Hasil pengolahan data (2022)

Pada nilai t hitung untuk variabel praktik pembelajaran kewirausahaan sebesar 7,438 dan tingkat signifikansi yakni bernilai $0,000 < 0,05$. Sehingga secara parsial variabel praktik pembelajaran kewirausahaan berpengaruh terhadap variabel pembentukan kewirausahaan muda.

Pada nilai t hitung variabel pemanfaatan media sosial yakni -1,913 dan signifikansi yakni 0,059. Maka variabel pemanfaatan media sosial tidak memiliki pengaruh secara parsial terhadap pembentukan wirausaha muda.

Uji F

Sedangkan Uji F dilakukan untuk mengetahui pengaruh variabel praktik pembelajaran kewirausahaan (X1) dan pemanfaatan media sosial (X2) secara simultan kepada variabel pembentukan wirausaha muda (Y). dalam uji f untuk dasar pengambilan suatu keputusan yaitu apabila nilai signifikansi $< 0,05$ sehingga semua variabel secara bebas dan bersamaan mempunyai pengaruh terhadap variabel terikat. Berikut hasil analisis yang dilakukan menggunakan software SPSS:

Tabel 3. Hasil uji f

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	452,637	2	226,318	28,324	,000 ^b
Residual	807,017	101	7,990		
Total	1259,654	103			

Sumber: Hasil pengolahan data (2022)

Pada tabel 3 diatas dapat dilihat bahwa nilai F hitung sebesar 28,324 dari signifikansi yaitu $0,000 < 0,05$. Kesimpulannya variabel praktik pembelajaran kewirausahaan (X1) dan pemanfaatan media sosial (X2) secara bersama-sama berpengaruh terhadap variabel pembentukan wirausaha muda (Y) pada siswa SMA Negeri 1 Taman.

Pembahasan

Pengaruh Praktik Pembelajaran Kewirausahaan Terhadap Pembentukan Wirausaha Muda

Berdasarkan hasil analisis data yang sudah dilakukan ditemukan bahwa praktik pembelajaran kewirausahaan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pembentukan

wirausaha muda. Hal tersebut dipandang dari hasil uji t yang memiliki nilai *probability significancy* pada praktik pembelajaran kewirausahaan yakni $0,000 < 0,05$ yang memiliki arti variabel praktik pembelajaran kewirausahaan secara parsial memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pembentukan wirausaha muda pada siswa SMA Negeri 1 Taman. Terdapat pengaruh positif dari hasil regresi linier berganda antara praktik pembelajaran kewirausahaan terhadap pembentukan wirausaha muda yang berarti bahwa pembentukan wirausaha muda akan meningkat apabila siswa meningkatkan praktik pembelajaran kewirausahaan.

Hasil penelitian tersebut berkorelasi dengan pendapat Syamsidar et al., (2020) yang mengatakan bahwa pembelajaran kewirausahaan memiliki pengaruh yang positif terhadap pembentukan karakter wirausaha peserta didik pada kelas XI di SMK Negeri 6 Makassar. Dalam penelitian Yulianto, (2017) juga menunjukkan adanya pengaruh yang baik dan relevan antara praktik pembelajaran kewirausahaan dengan minat berwirausaha pada siswa kelas 12 akuntansi SMKN 1 Klaten. Selanjutnya ada penelitian dari Wardhani & Rachmawati, (2019) yang menghasilkan temuan bahwa terdapat pengaruh antara pembelajaran kewirausahaan dan motivasi terhadap minat untuk berwirausaha.

Penyebab praktik pembelajaran kewirausahaan dapat memberikan pengaruh yang signifikan terhadap pembentukan karakter atau minat berwirausaha disebabkan karena pengetahuan atau pendidikan berwirausaha mampu mengubah persepsi individu tentang berwirausaha (Kurniasih et al., 2021). Individu yang pada awalnya cenderung tidak tertarik dengan berwirausaha karena tidak mengetahui teknik dan manfaat dari kegiatan berwirausaha menjadi lebih tertarik dan ingin menekuni dunia usaha.

Pendidikan kewirausahaan tentu berbeda dengan pendidikan formal pada umumnya. Pendidikan kewirausahaan akan berorientasi pada pembentukan wirausahawan. Sedangkan pendidikan formal mencakup banyak materi pembelajaran. Sehingga tidak bisa menjadi tolak ukur bahwa seseorang yang memiliki tingkat pendidikan tinggi akan memiliki jiwa wirausaha. Hal tersebut sesuai dengan hasil survey yang dilakukan oleh Badan Pusat Statistik tahun 2020 (Databoks, 2022) tentang persentase pengusaha ditinjau dari tingkat pendidikan terakhir. Survey tersebut menghasilkan temuan bahwa wirausahawan paling banyak berasal dari lulusan SMA dengan persentase sebesar 38,6%. Sedangkan lulusan sarjana jumlahnya lebih sedikit yakni 28%.

Pada dasarnya mempelajari praktik pembelajaran kewirausahaan sangat penting tidak peduli apakah pembelajaran kewirausahaan diperoleh dari tingkat pendidikan mana. Karena ketika seseorang atau peserta didik bisa dengan sungguh-sungguh dalam menerapkan pembelajaran kewirausahaan yang diperoleh maka hal tersebut bisa menjadi bekal dalam memasuki dunia wirausaha yang akan bermanfaat untuk masa depan peserta didik. Hal tersebut menunjukkan dalam praktik pembelajaran kewirausahaan peserta didik harus memiliki keberanian dalam resiko-resiko yang akan dihadapi saat praktik pembelajaran kewirausahaan.

Pengaruh Pemanfaatan Media Sosial Terhadap Pembentukan Wirausaha Muda

Berdasarkan pada hasil analisis data yang dilakukan peneliti dari peserta didik kelas 12 IPS SMA Negeri 1 Taman, dapat dijelaskan bahwa tidak adanya pengaruh secara signifikan pemanfaatan media sosial dengan pembentukan wirausaha muda. Dari hasil uji t didapatkan nilai *probability significancy* pada variabel pemanfaatan media sosial yakni 0,059 lebih besar dari nilai alpha 0,05. Sehingga variabel pemanfaatan media sosial secara parsial tidak memiliki pengaruh terhadap pembentukan wirausaha muda. Dalam hasil analisis regresi linier berganda dari variabel pemanfaatan media sosial memiliki nilai koefisien yakni -0,298 yang memiliki arti bahwa antara variabel pemanfaatan media sosial dengan variabel pembentukan wirausaha muda pada siswa SMA Negeri 1 Taman tidak memiliki hubungan. Sehingga media sosial yang dimanfaatkan tidak berpengaruh terhadap pembentukan wirausaha muda. Hal tersebut disebabkan karena peserta didik di SMA Negeri 1 Taman belum dapat

memanfaatkan media sosial secara maksimal di bidang pemasaran produk, selain itu minat untuk berwirausaha yang baik tidak dimiliki dalam diri peserta didik.

Penelitian ini searah dengan Prasetio, (2020) yang mengatakan secara parsial penggunaan media sosial tidak memiliki pengaruh secara signifikan dengan pembentukan wirausaha mahasiswa. Menurutnya media sosial tidak menunjukkan pengaruh yang signifikan terhadap pembentukan wirausaha muda karena penggunaan media sosial hanya sebatas menjalin pertemanan, mempermudah interaksi jarak jauh dan lebih banyak bersenang-senang. Faktor lain yang menyebabkan media sosial tidak menunjukkan pengaruh yang signifikan terhadap pembentukan wirausaha muda karena penggunaan media sosial dapat meningkatkan perilaku konsumtif. Hal tersebut sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Fransisca dan Erdiansyah (2020), yang menyatakan bahwa apabila media sosial digunakan untuk memperbincangkan hal apa yang sedang menjadi tren dan diikuti dengan keinginan untuk mengejar apa yang sedang menjadi tren di komunitas *online* maka akan menimbulkan perilaku yang konsumtif (Fransisca & Erdiansyah, 2020).

Sedangkan pendapat yang berbeda ditemukan di hasil penelitian Alfaruk, (2016) dalam penelitiannya mengatakan bahwa pemanfaatan media sosial berpengaruh terhadap pembentukan keinginan wirausaha pada mahasiswa fakultas ekonomi Universitas Muhammadiyah Sidoarjo. Sependapat dengan Alfaruk, penelitian yang dilakukan oleh Rahayu & Laela, (2018) menunjukkan bahwa terdapat pengaruh dari variabel penggunaan media sosial dengan pembentukan wirausaha pada mahasiswa STIE IPWI Jakarta. Adanya pengaruh penggunaan media sosial terhadap pembentukan wirausaha disebabkan karena para partisipan mampu mengoptimalkan media sosial sebagai sarana untuk mempromosikan dan menjual produknya dan tidak terjerumus dalam perilaku konsumtif.

Pengaruh Praktik Pembelajaran Kewirausahaan Dan Pemanfaatan Media Sosial Terhadap Pembentukan Wirausaha Muda

Berlandaskan dari hasil analisis data diatas diketahui secara bersamaan variabel praktik pembelajaran kewirausahaan dan pemanfaatan media sosial memiliki pengaruh terhadap pembentukan wirausaha muda pada SMANegeri 1 Taman. Hal ini merujuk pada hasil uji F yang menunjukkan bahwa nilai signifikansi yakni 0,000 yang lebih kecil dari nilai alpha 0,05. Pada analisis regresi linier berganda juga menunjukkan nilai konstanta sebesar 18,442 dan memiliki nilai positif sehingga secara bersamaan praktik pembelajaran kewirausahaan dan pemanfaatan media sosial memiliki pengaruh yang baik dan relevan terhadap pembentukan wirausaha muda sebesar 18,442.

Praktik pembelajaran kewirausahaan dapat menjadi bekal untuk siswa dalam memulai suatu usaha dan pemanfaatan media sosial sebagian besar mempunyai pengaruh pada cara berpikir generasi sekarang. Hasil penelitian ini searah dengan pernyataan Kusumadewi, (2020) semakin tinggi jiwa wirausaha dan tingkat keinginan dalam berwirausaha akan diikuti dengan pemanfaatan media sosial yang baik. Hasil ini juga selaras dengan Sari et al., (2021) yang mengatakan bahwa secara simultan pemanfaatan media sosial dan pengetahuan kewirausahaan memiliki pengaruh terhadap pembentukan wirausaha. Selanjutnya juga terdapat penelitian yang dilakukan oleh Fauzi, (2019) juga menghasilkan temuan bahwa media sosial berpengaruh terhadap pengetahuan dan motivasi berwirausaha.

Namun pembentukan wirausaha muda tidak serta merta mengandalkan praktik pembelajaran kewirausahaan dan pemanfaatan media sosial saja karena kedua hal tersebut hanya termasuk ke dalam faktor eksternal pembentukan wirausaha. Dibutuhkan perhatian juga terkait faktor internal guna mengoptimalkan pembentukan wirausaha muda. Adapun yang dimaksud dengan faktor internal yaitu faktor yang berasal dari dalam diri individu pelaku usaha seperti sikap, kemauan, kemampuan, keberanian, dan karakteristik pribadi yang positif (Nagel, 2018). Jika praktik pembelajaran kewirausahaan dan pemanfaatan media sosial tidak berpengaruh secara signifikan terhadap pembentukan wirausaha muda maka terdapat kemungkinan yang mempengaruhi adalah faktor internal.

Dari hasil pengolahan data di atas membuktikan bahwa peserta didik pada kelas 12 IPS di SMA Negeri 1 Taman mempunyai potensi yang tergolong tinggi untuk memulai wirausaha. Namun dengan catatan harus lebih mengoptimalkan pemanfaatan media sosial sebagai sarana untuk promosi dan jual beli produk atau jasa yang ditawarkan.

KESIMPULAN

Berlandaskan pada hasil penelitian yang sudah dilaksanakan maka dapat disimpulkan bahwa praktik pembelajaran kewirausahaan dan pemanfaatan media sosial secara bersama-sama mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap pembentukan wirausaha muda pada siswa SMA Negeri 1 Taman. Hal ini menunjukkan bahwa jika praktik pembelajaran kewirausahaan dan pemanfaatan media sosial yang dilakukan dengan baik secara bersama-sama akan menyebabkan pembentukan wirausaha muda yang tinggi. Peningkatan pembentukan wirausaha muda dibutuhkan upaya yang tepat dalam menaikkan praktik pembelajaran kewirausahaan dan pemanfaatan media sosial secara bersamaan kearah yang lebih efektif dan efisien.

Adapun saran yang bisa peneliti berikan untuk penelitian selanjutnya yaitu hendaknya menggunakan butir-butir kuesioner yang lebih terbaru atau hasil olah pikir peneliti sendiri sehingga akan ditemukan sudut pandang yang lebih sesuai dengan tujuan penelitian dan memunculkan hasil pemikiran-pemikiran yang lebih terkini.

DAFTAR RUJUKAN

- Alfaruk, M. H. (2016). *Pengaruh Pemanfaatan Sosial Media, Motivasi Dan Pengetahuan Terhadap Minat Berwirausaha Pada Mahasiswa Ekonomi Di Universitas Muhammadiyah Sidoarjo*. 164–172.
- Coulter, M. (2003). *Entrepreneurship in Action*. Prentice Hall.
- Databoks. (2022). *Persentase Pengusaha/Penangguna Jawab Usaha Perdagangan Menurut Tingkat Pendidikan Terakhir*. <https://Databoks.Katadata.Co.Id/>.
<https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2022/02/17/pengusaha-di-indonesia-paling-banyak-lulusan-sma>
- Dumilah, R., Sunarto, A., Ahyani, D. S., & Maulida, H. (2020). Pelatihan Pemanfaatan Media Sosial untuk Promosi atau Bisnis Bagi Mahasiswa. *1(1)*, 26–33.
- Egorov, E. E., Lebedeva, T. E., Prokhorova, M. P., Shobonova, L. Y., & Bulganina, S. V. (2019). Youth Entrepreneurship: Motivational Aspects and Economic Effects. *IOP Conference Series: Earth and Environmental Science*, *272(3)*.
<https://doi.org/10.1088/1755-1315/272/3/032129>
- Fauzi, M. (2019). Pengaruh Media Sosial, Pengetahuan Kewirausahaan dan Motivasi Berwirausaha Terhadap Minat Berwirausaha. [Universitas Pelita Bangsa].
<https://ecampus.pelitabangsa.ac.id/pb/AmbilLampiran?ref=24577&jurusan=&jenis=Item&usingId=false&download=false&clazz=ais.database.model.file.LampiranLain>
- Fransisca, C., & Erdiansyah, R. (2020). Media Sosial dan Perilaku Konsumtif. *Jurnal FIK, Universitas Tarumanegara*, *04(02)*, 435–439.
- Harianti, A., Malinda, M., Suwarno, H. L., Margaretha, Y., & Kambuno, D. (2020). *Peran Pendidikan Kewirausahaan dalam Meningkatkan Motivasi, Kompetensi dan Menumbuhkan Minat Mahasiswa*. *16(3)*, 214–220.
- Hidayat, H., Herawati, S., Hidayati, A., & Syahmaid, E. (2018). *Pembelajaran kewirausahaan dengan pendekatan berbasis produksi sebagai alternatif mempersiapkan lulusan berkualitas di pendidikan tinggi*. 123–129.
- Khasanah, fata N., Herlawati, Samsiana, S., Handayanto, R. T., Gunarti, A. S. S., Raharja, I., Maimunah, & Benrahman. (2020). *Pemanfaatan Media Sosial dan Ecommerce Sebagai Media Pemasaran Dalam Mendukung Peluang Usaha Mandiri Pada Masa Pandemi Covid 19*. *1(1)*, 51–62.

- Kurniasih, A., Dwi, S., & Herminingsih, A. (2021). Persepsi Mahasiswa terhadap Kuliah Kewirausahaan dan Pengaruhnya Terhadap Sikap dan Intensi Berwirausaha pada Mahasiswa. *FEB Universitas Mercu Buana*, 02(1), 1–18.
- Kusumadewi, A. N. (2020). Implementasi Jiwa Wirausaha Dan Pemanfaatan Media Sosial Terhadap Minat Berwirausaha Pada Mahasiswi Purwakarta. 7(2), 87–94.
- Muchtar, Y., Azis, M., & Rakib, M. (2018). Pengaruh Lingkungan Tempat Tinggal, Intensitas Pendidikan Ekonomi Keluarga dan Pembelajaran Kewirausahaan terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa. 6, 46–55.
- Nagel, P. J. F. (2018). Faktor Internal dan Eksternal Minat Berwirausaha dan Keberhasilan Usaha pada UMKM di Surabaya. 05(01), 53–63.
- Prasetio, T. (2020). Analisis Pengaruh Penggunaan Media Sosial, Motivasi Intrinsik, Dan Pengetahuan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa.
- Puspitarini, D. S., & Nuraeni, R. (2019). Pemanfaatan Media Sosial Sebagai Media Promosi (Studi Deskriptif pada Happy Go Lucky House). 3.
- Rahayu, E. S., & Laela, S. (2018). Pengaruh minat berwirausaha dan penggunaan sosial media terhadap kewirausahaan mahasiswa. 20(03), 203–216.
- Sari, N. Y., Basalamah, M. R., & Millanintyas, R. (2021). Pengaruh Pemanfaatan Media Sosial dan Pengetahuan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Malang.
- Septian Ginanjar Prihantoro, W., & Hadi, S. (2016). Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan, Motivasi Berwirausaha Dan Lingkungan Keluarga Terhadap Sikap Mental Kewirausahaan. *Economic Education Analysis Journal*, 5(2), 705–717. <http://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/eeaj>
- Setiaji, K., Mulyono, K. B., & Feriady, M. (2018). Pengembangan Kualitas Pembelajaran Prakarya Dan Kewirausahaan Bagi Guru Smk Dan Sma Jawa Tengah. 1, 270–273.
- Siagian, A. O., Martiwi, R., & Indra, N. (2020). Kemajuan Pemasaran Produk Dalam Memanfaatkan Media Sosial Di Era Digital. 3(1), 44–51.
- Siricharoen, W. V. (2012). Social Media, How does it Work for Business? *International Journal of Innovation, Management and Technology*, 3(4). <https://doi.org/10.7763/ijimt.2012.v3.279>
- Sugiyono. (2014). *Metode penelitian kuantitatif kualitatif dan R&D*. Alfabeta Bandung.
- Suprpto, H. A. (2018). Strategi Pembelajaran Kewirausahaan Berbasis Teknologi Informasi terhadap Peningkatan Minat Mahasiswa Menjadi Wirauusaha. 18(1), 61–73.
- Syamsidar, Rakib, M., & Syam, A. (2020). Pengaruh Pembelajaran Kewirausahaan Dan Keterampilan Produktif Terhadap Pembentukan Karakter Kewirausahaan Peserta Didik Pada Kelas Xi Di Smk Negeri 6 Makassar. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 1689–1699.
- Wardhani, R. A. N., & Rachmawati, S. (2019). Pengaruh pembelajaran kewirausahaan dan motivasi terhadap minat untuk berwirausaha mahasiswa ikip pgri jember. 7, 52–57.
- Yulianto, A. F. (2017). Pengaruh Pembelajaran Kewirausahaan Dan Praktik Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Siswa Kelas Xi Akuntansi SMK Negeri 1 Klaten Tahun Pelajaran 2016/2017.